TANAMAN *MONSTERA DELICIOSA* PADA KARYA KRIYA KAYU

PENCIPTAAN

Oyi Ardiana

NIM 1712020022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA

JURUSAN KRIYA

FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

TANAMAN *MONSTERA DELICIOSA* PADA KARYA KRIYA KAYU

PENCIPTAAN

Oleh:

Oyi Ardiana

NIM 1712020022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Kriya Seni
2022

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tugas Akhir Kriya Seni berjudul:

TANAMAN *MONSTERA DELICIOSA* PADA KARYA KRIYA KAYU diajukan oleh Oyi Ardiana, NIM 1712020022, Program S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Januari 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota

Dr. Yulriawan, M.Hum.
NIP 19620729 199002 1 001/NIDN 0029076211

Pembimbing II/Anggota

Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn.
NIP 19640720 199303 2 001/NIDN 0020076404

Cognate/Anggota

Dr. Akhmad Nizam, M.Sn
NIP 19720828 200003 1 006/NIDN 0028087208

Ketua Jurusan/Program Studi
S1 Kriya/Ketua/Anggota

Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.F.A.
NIP 19740430 199802 2 001/NIDN 0030047406

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum.
NIP 19691108 199303 1 001/NIDN 0008116906

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, penulis persembahkan karya seni kayu ini untuk diri sendiri, kedua orang tua, kakak, teman dan dosen pengajar yang selalu memberi semangat dan dukungan secara moral maupun material dari awal perkuliahan hingga saat ini. Tanpa itu semua mungkin penulis tidak akan pernah sampai di fase sekarang, maka dari itu penulis ucapakan banyak terima kasih.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

MOTTO

Berusaha untuk tidak ikut campur soal urusan orang lain, saling menghargai sesama dan saling tolong menolong.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 13 Januari 2022

Oyi Ardiana

NIM 1712020022

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta hidayahnya sehingga karya dan laporan penulisan Tugas Akhir penciptaan yang berjudul "**Tanaman *Montera Deliciosa* Pada Karya Kriya Kayu**" dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Penulisan laporan ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di Program Studi Kriya Seni, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kelancaran proses berkarya dan penyusunan laporan Tuga Akhir ini tidak lepas dari dukungan oleh orang-orang terdekat, baik secara material maupun spiritual. Untuk itu penulis ucapkan banyak terima kasih atas segala keikhlasan dalam memberikan dukungan dan banyak kemudahan serta ajaran yang tidak ternilai harganya. Dukungan dan bantuan yang diberikan memberi motivasi untuk mencapai harapan yang lebih baik, sehingga dapat laporan dan karya Tugas Akhir terselesaikan tepat pada waktunya.

Penulisan laporan Tugas Akhir ini telah disusun dengan semaksimal mungkin melalui arahan dan bimbingan dari berbagai pihak terutama dosen pembimbing yang telah memberikan pengarahan dan solusi atas masalah yang dihadapi selama proses penciptaan karya kriya kayu. Oleh karena itu dengan segala rasa hormat dan kerendahan hati, penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum, Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum. Dekan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Dr. Alvi Lufiani, S.Sn., M.FA., Ketua Jurusan Program S-1, Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa.
4. Dr. Yulriawan, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I.
5. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing II.
6. Dr. Akhmad Nizam, M.Sn., selaku *Cognate*.
7. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum. selaku Dosen Wali.
8. Kedua orang tua atas doanya setiap saat.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

9. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Kriya, Staf Akmawa Seni Rupa dan Staf Perpustakaan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
10. Teman-teman kriya angkatan 2017. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam proses penyelesaian Tugas Akhir Karya Seni ini.

Semoga semua bantuan yang telah di berikan mendapatkan balasan dan pahala dari Allah SWT. Akhir kata dengan penuh kesadaran penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu diharapkan adanya kritik dan saran yang sifatnya membangun agar selanjutnya dalam pembuatan laporan dan penciptaan karya seni menjadi lebih baik lagi dan bisa bermanfaat bagi kita semua dan juga dapat menambah wawasan, khususnya dalam bidang kriya kayu.

Yogyakarta, 13 Januari 2022

Oyi Ardiana
NIM 1712020022

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR
HALAMAN JUDUL DALAM i
HALAMAN PENGESAHAN ii
HALAMAN PERSEMBAHAN iii
MOTTO iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN v
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR SKEMA x
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xiii
INTISARI xiv
ABSTRAK xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Penciptaan 1
B. Rumusan Penciptaan 3
C. Tujuan dan Manfaat 3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan 3
BAB II KONSEP PENCIPTAAN 8
A. Sumber Penciptaan 8
B. Landasan Teori 18
BAB III PROSES PENCIPTAAN 21
A. Data Acuan 21
B. Analsis Data 22
C. Rancangan Karya 24
D. Proses Pewujudan 35
1. Bahan dan Alat 35
2. Teknik Pengerjaan 42
3. Tahap Pewujudan 44

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

E. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 51
BAB IV TINJAUAN KARYA 54
A. Tinjauan Umum 54
B. Tinjauan Khusus 56
BAB V PENUTUP 64
A. Kesimpulan 64
B. Saran 65
DAFTAR PUSTAKA 66
DAFTAR LAMAN 67
LAMPIRAN 68

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR SKEMA

Tabel 1. Skema Konsep *Practice Based Research* 5
Tabel 2. Tingkat tanggapan atau pengamatan Estetika 20
Tabel 3. Skema Proses Pengerjaan Karya 44

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Bahan Utama 36
Tabel 2. Bahan Finishing 37
Tabel 3. Alat Pertukangan Kayu 39
Tabel 4. Alat Ukir 41
Tabel 5. Alat Finishing 41
Tabel 6. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 1 51
Tabel 7. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 2 51
Tabel 8. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 3 52
Tabel 9. Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 4 52
Tabel 10. Total Kalkulasi Biaya Pembuatan Karya 53

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Tanaman Monstera 8
Gambar 02. Tanaman Monstera 9
Gambar 03. Tanaman Monstera 10
Gambar 04. Pembakaran Sampah Plastik 12
Gambar 05. Lapisan Ozon Menipis 13
Gambar 06. Pemanasan Global 14
Gambar 07. Kriya Kayu Relief 16
Gambar 08. Seni Ukir Kayu 17
Gambar 09. Monstera Deliciosa 21
Gambar 10. Kerusakan Lingkungan 21
Gambar 11. Karya Kayu Milik Fajar 22
Gambar 12. Karya Kayu Milik Gilang 22
Gambar 13. Sketsa Alternatif 24
Gambar 14. Sketsa Alternatif 25
Gambar 15. Sketsa Alternatif 26
Gambar 16. Sketsa Alternatif 27
Gambar 17. Sketsa Alternatif 28
Gambar 18. Sketsa Alternatif 29
Gambar 19. Sketsa Alternatif 30
Gambar 20. Sketsa Terpilih 1 31
Gambar 21. Sketsa Terpilih 2 32
Gambar 22. Sketsa Terpilih 3 33
Gambar 23. Sketsa Terpilih 4 34
Gambar 24. Kayu Jati 36
Gambar 25. Kayu Nangka 36
Gambar 26. Kayu Jambu 37
Gambar 27. Mowilex Water Based 37
Gambar 28. Bellazo Wood Filler 37
Gambar 29. Cat Mowilex 38
Gambar 30. Sirlac 38

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Gambar 31. Ongker Kayu 38
Gambar 32. Tinner 38
Gambar 33. Kursi dan Meja 39
Gambar 34. Gerinda Tangan 39
Gambar 35. Table Saw 39
Gambar 36. Mistar Siku 40
Gambar 37. Meteran 40
Gambar 38. Alat Tulis 40
Gambar 39. Router 40
Gambar 40. Pahat Kayu 41
Gambar 41. Palu Kayu 41
Gambar 42. Batu Asah 41
Gambar 43. Amplas 41
Gambar 44. Kuas 42
Gambar 45. Kain Lap 42
Gambar 46. Kayu Jati 46
Gambar 47. Menggambar Sketsa 46
Gambar 48. Menggambar Sketsa 47
Gambar 49. Menggambar Sketsa 47
Gambar 50. Pemotongan Kayu 47
Gambar 51. Pemotongan Kayu 48
Gambar 52. Pemotongan Kayu 48
Gambar 53. Pembuatan Profil 48
Gambar 54. Proses Pemahatan 49
Gambar 55. Proses Pemahatan 49
Gambar 56. Proses Pemahatan 49
Gambar 57. Proses Penghalusan 50
Gambar 58. Proses Penghalusan 50
Gambar 59. Karya 1 57
Gambar 60. Karya 2 59
Gambar 61. Karya 3 61
Gambar 62. Karya 4 63

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

DAFTAR LAMPIRAN

Foto Poster Pameran 68
Foto Situasi Pameran 69
Katalog 71
Biodata (CV) 74
Compact Disk.....75

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

INTISARI

Melihat semakin diminatinya hobi berkebun, membuat tanaman *Monstera Deliciosa* semakin banyak diburu, hal tersebut mendorong penulis untuk menciptakan karya yang bertema tanaman *Monstera Deliciosa*. Tamanan *Monstera Deliciosa* dipilih karena keunikan pada daunnya yang mempunyai banyak lubang yang terbentuk alami. Selain mengangkat tanaman Monstera Deliciosa, penulis juga ingin mengangkat tema isu lingkungan. Tujuan penulis menggabungkan dua topik tersebut karena sama-sama menjadi topik yang sering diperbincangkan belakangan ini dan sebagai pesan unutuk mengingatkan adanya bahaya yang akan dihadapi di masa depan.

Metode pendekatan yang digunakan untuk karya ini yaitu estetika. Sedangkan metode penciptaan karya *menggunakan practice-based research*. Dalam proses pengerjaan karya kriya kayu, dimulai dari pembuatan desain, mentransfer gambar ke bahan yang digunakan, lalu memotong kayu sesaui gambar, setelah itu di ukir menggunakan teknik ukir kayu dan terakhir tahap finishing.

Karya yang dihasilkan dari penciptaan karya Tugas Akhir ini berjumlah empat berjudul : Keterasingan, Keberlangsungan, Pengingat dan Masa Depanku Yang Sakit. Hasil dari penciptaan ini berupa karya kayu dua dimensi dan tiga dimensi. Karya yang dihasilkan berbentuk persegi panjang, lingkaran dan laying-layang.

Kata kunci : Tanaman *Monstera Deliciosa*, Isu Lingkungan, Kriya Kayu

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

ABSTRACT

Seeing the increasing interest in gardening hobbies, making Monstera Deliciosa plants more and more hunted, it encourages writers to create works themed monstera deliciosa plants.Tamanan Monstera Deliciosa was chosen because of the uniqueness of its leaves that have many holes that are formed naturally.In addition to raising the Monstera Deliciosa plant, the author also wants to raise the theme of environmental issues.The purpose of the author is to combine the two topics because they are both topics that are often discussed lately and as a message to remind of the dangers that will be faced in the future.

The method of approach used for this work is aesthetics. While the method of creation of work using practice-based research. In the process of working on wood craft work, starting from the manufacture of the design, transferring the image to the material used, then cutting the wood after the image, after which it is carved using wood carving techniques and the last finishing stage.

The work resulting from the creation of this Final Task works amounts to four entitled: Alienation, Continuity, Reminders and My Sick Future.The result of this creation is a two-dimensional and three-dimensional wooden work. The resulting work takes the form of rectangles, circles and laying-kites.

***Keywords**: Monstera Deliciosa Plant, Environmental Issues, Wood Craft*

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Tanaman *Monstera* merupakan tanaman hias yang sering disebut sebagai janda bolong oleh masyarakat di Tanah Air, umumnya janda bolong itu adalah jenis *Monstera adansonii* dan *Monstera obliqua* saja tidak termasuk jenis *Monstera deliciosa.* Dalam bahasa jawa, tanaman ini disebut *ron phodo* bolong yang artinya daun pada bolong. Ketika diucapkan secara singkat atau cepat, nama ini terdengar seperti *ron dho* bolong, sementara kata *rondo* dalam bahasa Jawa berarti janda. Karena unik dan mudah diingat, kini nama tanaman Janda Bolong sudah menjadi *trademark* di Indonesia (www.casaindonesia.com).

Tanaman ini merupakan jenis yang aslinya berasal deri Amerika Tengah. Tanaman *Monstera* dulu sangat langka ditemukan di Indonesia karena memang lebih banyak tersebar di benua Amerika. Namun, di antara lebih dari 48 spesies *Monstera*, jenis janda bolong termasuk yang paling cepat menyebar di Indonesia.Tanaman ini menjadi sangat tenar di Indonesia semenjak seorang petani di daerah Bogor berhasil menjualnya kepada orang Jepang dengan harga Rp 120 juta. Dari situlah banyak orang Indonesia yang terinspirasi membudidayakan janda bolong dan jenis tanaman Monstera lain (www.casaindonesia.com).

Melihat semakin viral dan larisnya tanaman hias *Monstera Deliciosa* di kalangan masyarakat semenjak adanya gerakan "*go green lifestyle*" yang sedang populer belakangan ini, membuat tanaman ini banyak dicari pecinta tanaman hias maupun masyarakat umum. Hal ini juga tidak terlepas dari maraknya para *youtubers* dan selebgram menggunakan tanaman ini sebagai penghias atau latar belakang untuk foto dan video yang mereka buat. Karenanya, tak salah jika kini orang mulai ingin mengenal tanaman hias monstera yang dinilai memberikan nilai estetika (www.cnnindonesia.com).

Dengan nilai jual yang meroket, sekarang harga tanaman *Monstera* bahkan sudah setara dengan harga kendaraan bermotor. Kini, nilai jual tanaman *Monstera* dapat mencapai ratusan juta. Harga dari sehelai daunnya saja bisa mencapai Rp 15

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

juta. Jika tanaman ini sudah masuk ke kategori ukuran yang besar, harga jualnya bisa dihitung perhelai daun. Sementara itu, harga bibitnya saja yang termurah adalah Rp2 - 3 juta. Setelah beberapa waktu, bibit yang berhasil tumbuh dengan baik dapat dijual dengan harga mencapai Rp 5 juta (www.kompasiana.com). Bermula dari hal tersebut penulis ingin mengangkat tema tanaman *Monstera Deliciosa* kedalam Tugas Akhir yang akan di buat.

Selain mengangkat tema tanaman *Monstera Deliciosa*, penulis juga ingin mengangkat tema isu lingkungan. Penulis sering melihat, membaca dan mengamati perubahan lingkungan yang terjadi dari tahun ke tahun. Apabila ditelaah pokok persoalan lingkungan di negara maju dan berkembang, maka tampaklah bahwa sebab utamanya terletak pada timbulnya ketidak-seimbangan dalam lingkungan hidup manusia. Adanya keseimbangan dalam lingkungan hidup adalah hal pokok bagi peri-kehidupan manusia (Salim. 1979:16)

Upaya pelestarian alam dan lingkungan justru menghadapi tangtangan yang semakin berat. Kohesivitas di Indonesia nampaknya begitu longgar, berbagai unsur pembentuk bangsa masing-masing begitu sibuk dan asyik memikirkan dirinya sendiri-sendiri. Dampaknya adalah tumbukan kepentingan yang mengakibatkan timbulnya mega kerusakan alam dan timbulnya bencana lingkungan yang luar biasa. Buaian budaya metearialisme dan kapitalisme yang masuk ke seluruh sel kehidupan bangsa telah menimbulkan ‘bola-bola liar’ yang membuat kehilangan Indonesia arah dalam menata alam dan lingkungannya (Purwanto, 2007: xii)

Tujuan penulis menggabungkan dua topik sebelumnya karena tanaman *Monstera Deliciosa* dan isu lingkungan sama-sama menjadi topik yang hangat diperbincangkan di masyarakat. Ditengah sedang ramainya hobi menanam tanaman *Monstera Deliciosa*, penulis berharap agar masyarakat juga lebih teredukasi dan memahami mengenai isu lingkungan yang sedang dan akan terjadi. Tujuan lain penulis menggabungkan tanaman *Monstera Deliciosa* dengan isu lingkungan adalah sebagai pesan agar lingkungan yang masih asri tetap terjaga dan supaya isu kerusakan lingkungan semakin berkurang dan bumi menjadi tampat yang nyaman untuk ditinggali.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep penciptaan dengan tema tanaman *Monstera Deliciosa* dan isu lingkungan pada karya kriya kayu ?
2. Bagaimana proses dan hasil penciptaan karya dengan tema tanaman *Monstera Deliciosa* dan isu lingkungan pada karya kriya kayu ?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

   a. Mewujudkan konsep penciptaan dengan tema tanaman *Monstera Deliciosa* dan isu lingkungan pada karya kriya kayu.
   b. Menjelaskan proses penciptaan karya dengan tema tanaman *Monstera Deliciosa* dan Isu Lingkungan pada karya kriya kayu.

2. Manfaat

   a. Menjadi sarana untuk menuangkan ide kreatif ekspresi diri.
   b. Mengajak masyarakat agar senantiasa menjaga, menghargai, melestarikan lingkungan sekitar.
   c. Menggugah simpati penikmat seni agar lebih kritis terhadap isu-isu perusakan lingkungan.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Estetika

Estetika berasal dari Bahasa Yunani, aitsthetikos yang secara harfiah berarti “memahami melalui pengamatan indrawi” (Junaedi, 2013: 14). Estetika adalah ilmu yang mempelajari segala sesuatu yang berkaitan dengan keindahan, mempelajari semua aspek dari apa yang

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

disebut sebagai keindahan (Djelantik, 1999:7). Estetika tidak pernah lepas dari seni karena seni itu sendiri adalah keindahan. Semua benda atau peristiwa kesenian mengandung tiga aspek dasar, yakni: wujud atau rupa (*apperance*), bobot atau isi (*content*, *substance*), penampilan dan penyajian (*presentation*). Penerapan estetika pada karya ini meliputi bentuk, warna, bahan yang digunakan serta misi yang dibawa pada karya ini. Pendekatan secara estetika juga difungsikan untuk memvisualisasikan tanaman *Monstera Deliciosa* pada karya kriya kayu.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan oleh penulis dalam karya ini adalah metode berbasis praktik (*practice-based research*). Penelitian berbasis praktik ini muncul sejak tahun 1980-an dan menonjolkan sentra praktikan dalam mengumpulkan keterangan melalui kerja praktik (Malins, Ure and Gray, 1996:1). Sebuah penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan baru melalui praktik dan hasil praktik. Di bawah ini adalah skema konsep *practice-based research* yan telah dijelaskan oleh Malins, Ure and Gray. Penulis menggunakan metode *practice-based research* sesuai praktik yang sudah dilaksanakan. Sehingga menghasilkan skema *practice-based research* seperti berikut:

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

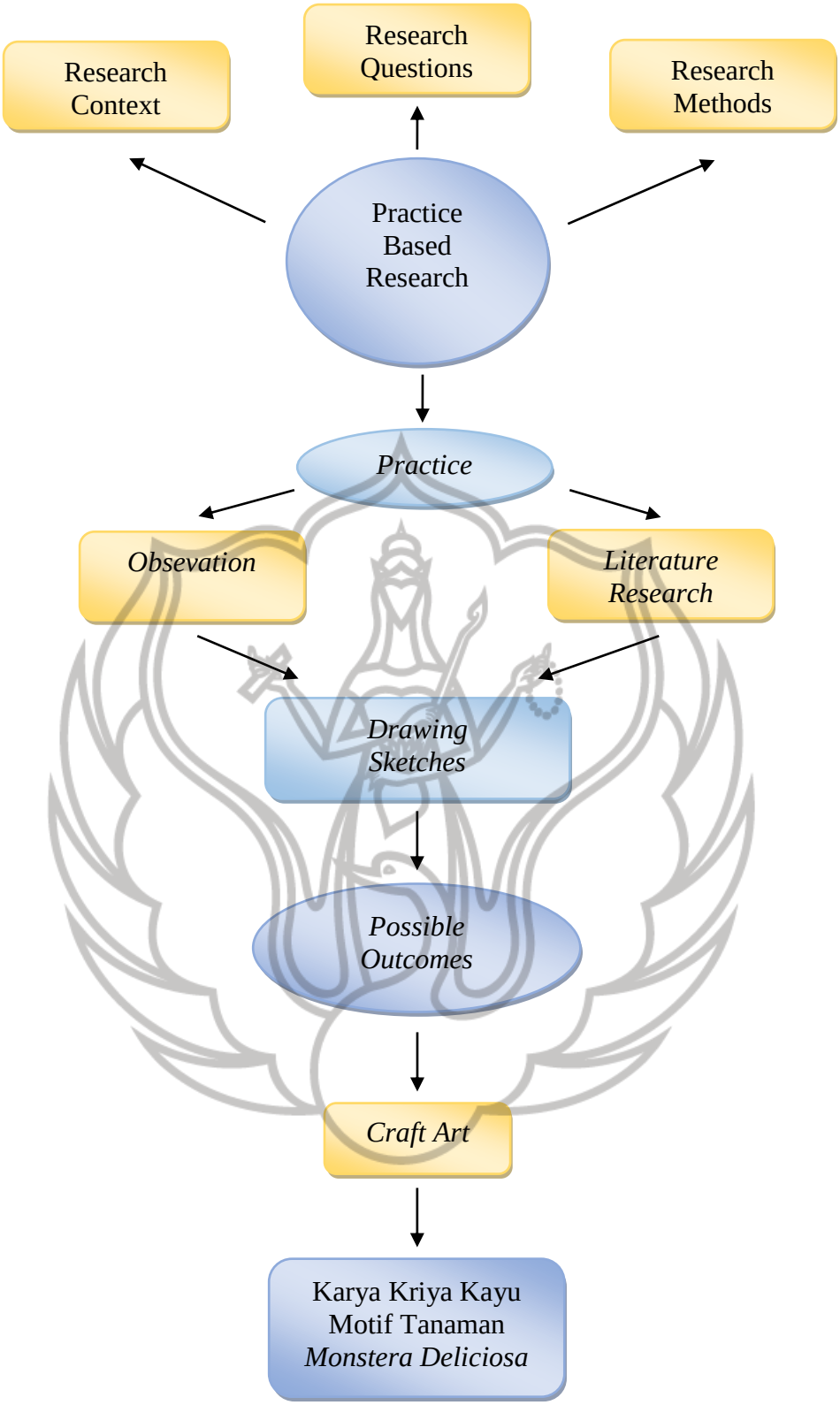

Skema 1. Skema Konsep *Practice Based Research*
(Sumber: Jurnal Perintis Pendidikan UiTM, 1996)

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Dalam skema *practice-based research* tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat tiga hal pokok yang harus dilakukan agar konsep penciptaan berjalan dengan terstruktur. Tiga poin yang harus dilakukan pada konsep ini meliputi :

a. Poin 1

Dalam skema konsep *practice-based research* poin pertama terdapat tiga penelitian (*research*) awal yaitu :

1) Penelitian Konteks (*Research Context*).

Bagian ini membahas tentang latar belakang yang berisi tema, ide, bentuk, bahan, dan teknik yang akan diciptakan. Pada penciptaan ini penulis membuat karya yang berjudul "Tanaman *Monstera Deliciosa* Pada Karya Kriya Kayu". Penulis juga menjelaskan alasan mengapa mengambil pokok permasalahan tersebut sehingga perlu diwujudkan dalam bentuk karya seni. Selain itu penulis juga menjelaskan manfaat dan misi yang penulis angkat melalui penciptaan karya seni ini.

2) Penelitian Pertanyaan (*Research Questions*).

Bagian ini berisi rumusan penciptaan yang menjelaskan permasalahan dalam penciptaan karya seni. Bagian ini berisi kalimat pertanyaan yang berhubungan dengan judul yang diambil, misalnya "Bagaimana konsep penciptaan dengan tema tanaman *Monstera Deliciosa* dan isu lingkungan pada karya kriya kayu ?".

3) Penelitian Metode (*Research Methods*).

Bagian ini berisi metode-metode yang akan digunakan saat penelitian dalam penciptaan karya. Metode yang digunakan sesuai dengan judul yang diambil sehingga metode tersebut dapat digunakan dan diterapkan pada pembuatan karya seni. Metode yang digunakan bermanfaat untuk memudahkan dalam mengolah data-data tentang objek yang diteliti dan sebagai panduan dalam penciptaan karya seni. Dalam penciptaan karya seni ini penulis menggunakan dua Research Methods yaitu :

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

a) Metode pendekatan

Penulis menggunakan pendekataan estetika.

b) Metode penciptaan

Penulis menggunakan metode penciptaan berbasis praktik (practice-based research) Malins, Ure, dan Gray.

b. Poin 2

Dalam skema konsep practice-based research poin kedua berisi langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu *Drawing Sketches* atau menggambar sketsa. Penulis menggambar sketsa-sketsa karya yang akan diciptakan. Kemudian sketsa-sketsa tersebut dipilih yang terbaik oleh dosen pembimbing menjadi desain terpilih. Desain terpilih digunakan sebagai acuan penciptaan karya seni. Sedangkan sketsa yang tidak dipilih oleh dosen pembimbing menjadi sketsa alternatif.

c. Poin 3

Dalam skema konsep practice-based research poin ketiga yaitu *Possible Outcomes*. Poin ketiga ini membahas kemungkinanan karya yang dihasilkan dari proses perwujudan yang dicapai. Dalam skema konsep *practice-based research* hasil karya dikategorikan menjadi karya instalasi, perfom, seni murni, dan seni kriya. Karya yang diciptakan penulis berupa karya kayu dua dimensi dan tiga dimensi yang berbahan kayu jati, kayu jambu dan kayu nangka.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta